

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian

##### 1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Banjarmasin.

##### 2. Sasaran Penelitian

Sasaran pada penelitian ini adalah responden berupa keluarga pasien dengan gangguan jiwa yang berkunjung ke Poli rawat jalan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Banjarmasin pada bulan mei 2017.

#### B. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional yang menjelaskan dan menguji tentang peran keluarga dengan kepatuhan minum obat pada klien gangguan jiwa di Poli rawat jalan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Banjarmasin.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara seperti pendekatan observasi dan pengumpulan data secara sekaligus pada suatu saat atau *point time approach* (Notoatmodjo, 2013). Menurut Hidayat (2011) penelitian *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor risiko/paparan dengan penyakit.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga inti dari klien yang berobat ke poli rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Banjarmasin pada bulan Mei 2017. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini, terdapat kunjungan rawat jalan dengan kunjungan baru sebanyak 1088 orang dan kunjungan lama yaitu sebanyak 16.563 orang. Data diambil dari kunjungan lama pada dua minggu di bulan November 2016 yaitu berjumlah 714 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian adalah keluarga klien yang sedang dalam proses menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Banjarmasin pada bulan Mei 2017.

Sedangkan untuk besarnya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang akan ditentukan dengan rumus Slovin berikut ini (Nursalam, 2013) :

$$n = \frac{N}{1+N.(d)^2}$$

$$n = \frac{714}{1+714.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{714}{1+714 .0,01}$$

$$n = \frac{714}{1+7,14}$$

$$n = \frac{714}{8,14}$$

$$n = 88$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi = 714 orang

d = jumlah presisi/tingkat kepercayaan = 10% atau 0,1

Adapun teknik pengambilan besar sampel (sampling) yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

1. hubungan keluarga dengan klien adalah keluarga inti.
2. klien atau keluarga yang berkunjung  $\geq 3$  kali
3. keluarga yang bersedia menjadi responden

#### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas pada penelitian ini adalah peran keluarga dalam minum obat.
- b. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan klien gangguan jiwa dalam minum obat di poli rawat jalan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Banjarmasin.

##### 2. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Dapat diamati kemungkinan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2013).

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Variabel Independen</b>				
<b>Peran keluarga</b>	keterlibatan keluarga dalam proses pemulihan kejiwaan klien	Kuesioner	1. Kurang baik= $\leq 55\%$ 2. Baik = $56 - 100\%$	Ordinal
Arikunto (2010)				

Variabel dependen			
<b>Kepatuhan minum obat</b>	Ketepatan keluarga dalam memberikan obat sesuai advis dokter pada klien gangguan jiwa dalam konsumsi obat sesuai jadwal	Kuesioner	Ordinal
		1. Tidak patuh $\leq 50\%$	
		2. Patuh $> 50\%$	
		Notoatmodjo (2010)	

*Tabel 3.1. Definisi Operasional*

## E. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan dan survey (Setiadi, 2013). Adapun data primer dalam penelitian ini di dapatkan secara langsung dari peneliti melalui subyek penelitian yaitu kuesioner angket berbentuk *ceklist* yang dijawab oleh responden mengenai peran keluarga dalam kepatuhan minum obat serta tingkat kepatuhan klien dalam minum obat.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Adapun data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku registrasi kunjungan pasien dipoli jiwa Rumah Sakit Sambang Lihum, Rekam

Medik, laporan tahunan poli jiwa Sambang Lihum, Dokumen-dokumen yang ada dipoli jiwa Sambang Lihum

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data digunakan pada peneliti ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang di bagikan secara langsung kepada keluarga klien gangguan jiwa di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Sambang Lihum Banjarmasin dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan penelitian terhadap responden dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian
- b. Mengisi lembar persetujuan dan permohonan sebagai responden
- c. Membagikan kuesioner kepada keluarga klien
- d. Menjelaskan penjelasan cara mengisi kuesioner
- e. Bagi responden yang kurang memahami pengisian kuesioner, maka di bantu oleh peneliti untuk membantu mengarahkan sesuai dengan isi kuesioner.
- f. Kuesioner yang telah diisi, kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya oleh peneliti.

### **2. Instrumen penelitian**

Alat ukur dalam instrument ini berupa angket (kuesioner), dimana suatu cara pengumpulan data atau penelitian suatu mengenai suatu masalah yang umumnya menyangkut kepentingan umum (orang banyak). Angket (kuesioner) ini dilakukan dengan mengedarkan

suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya (Notoadmodjo, 2013).

Setelah diketahui jawaban dari responden, kemudian dilakukan penghitungan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase, n = Total nilai,

F= Jumlah nilai pertanyaan yang dijawab

#### 1. Peran keluarga

Pernyataan positif

Selalu = 2, Kadang-kadang = 1, Tidak pernah = 0

Keterangan :

Jika nilai  $\leq 50\%$  kurang baik,  $> 50\%$  Baik

#### 2. Kepatuhan minum obat

Pernyataan positif

Ya = 1, Tidak = 0

Pernyataan negatif

Ya = 0, Tidak = 1

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 15 orang keluarga pasien gangguan jiwa di poli jiwa RSUD Ulin Banjarmasin. Menurut Susila & Suyanto (2015) instrumen yang umumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas adalah kuesioner, terutama kuesioner atau tes yang disusun sendiri oleh peneliti. Untuk kuesioner atau

tes yang bersifat standar yang dibuat oleh peneliti sebelumnya yang telah diakui validitas dan reliabilitasnya tidak perlu dilakukan uji lagi.

### 1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa instrumen dalam hal ini kuesioner yang diberikan benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji item pada masing-masing pertanyaan dapat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson *Product Moment* pada tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05 (Arikunto, 2010) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel x dan y, x = jumlah skor item pertanyaan

y = jumlah skor total (item), n = jumlah responden yang akan diuji

Uji validitas diperlukan untuk melihat apakah butir-butir pertanyaan pada kuesioner sudah tepat menguji apa yang menjadi tujuan penelitian. Pengujian validitas dengan bantuan program aplikasi komputer menghasilkan nilai korelasi, pada kuesioner ini dikatakan valid jika diketahui  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Hasil uji validitas untuk kuesioner peran keluarga dengan jumlah 15 responden menunjukkan r tabel dengan tingkat kepercayaan 5% adalah 0,514, dan nilai r hitung pada rentang 0,665 – 0,876. Nilai r hitung > r tabel ( 0,665-0,876) sebagai kuesioner peran keluarga bisa diaplikasikan untuk penelitian.

Hasil uji validitas untuk kuesioner kepatuhan minum obat dengan jumlah 15 responden menunjukkan r tabel dengan tingkat kepercayaan 5% adalah 0,514, dan nilai r hitung pada rentang 0,593 – 0,848. Nilai r



hitung > r tabel ( 0,593-0,848) sebagai kuesioner kepatuhan minum obat bisa diaplikasikan untuk penelitian.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan sesuatu reliabil artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen yang telah diuji berulang atau sejauh mana alat ukur dalam hal ini adalah kuesioner yang diberikan dapat dipercaya atau dapat diandalkan maka dilakukan uji *Alpha Cronbach* (Budiman & Riyanto, 2013).

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek,  $\sum S_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$S_t^2$  = varians total.

Reliabilitas kuesioner dapat dilihat nilai *alpa cronbach*, dimana kuesioner penelitian sudah reliabilitas jika nilai r hitung *alpa cronbach* > 0,60. Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner peran keluarga didapatkan nilai *alpa cronbach* sebesar 0,984, sedangkan kuesioner kepatuhan minum obat didapatkan nilai *alpa cronbach* sebesar 0,907, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kuesioner tersebut adalah reliable.

## H. Metode Analisis Data

Teknik analisis data meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Penyusunan Data

Adalah suatu kegiatan memperbaiki atau memeriksa data yang telah dikumpulkan. Proses dalam langkah-langkah penyusunan data penelitian menurut Notoatmodjo (2013) yaitu sebagai berikut :

#### a) Memeriksa (*Editing*)

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut.

#### b) Memberi Kode (*Coding*)

Setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodeannya atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

#### c) Memasukan data (*Data Entry*)

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. *Software* komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini menggunakan salah satu program komputer untuk menganalisis data.

#### d) Tabulasi (*Tabulating*)

Peneliti mengelompokkan data atas jawaban-jawaban kemudian dihitung dan dijumlahkan sampai terwujudnya dalam bentuk tabel yang berguna.

e) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Metode analisis data meliputi

a) Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk mengetahui gambaran peran keluarga dalam minum obat dan kepatuhan minum obat pada klien gangguan jiwa yang akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik distribusi frekuensi.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui interaksi dua variabel, dimana proses menganalisis terhadap dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2013).

Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *chi square* ( $\chi^2$ ) untuk melihat adakah hubungan dari 2 variabel, digunakan untuk melihat apakah distribusi suatu karakteristik tertentu sama untuk berbagai kelompok, melihat kesesuaian suatu pengamatan dengan suatu distribusi tertentu, namun jika tidak memenuhi syarat uji *chi square* maka digunakan uji Fisher's Exact. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan menggunakan komputer data masing-masing sub variabel dimasukkan ke dalam tabel kemudian dianalisa untuk membandingkan antara nilai p value dan nilai alpha (0,5).